

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Ekstrak etanol ciplukan (*Physalis angulata L.*) tidak mampu menurunkan ekspresi gena *Tumor Necrosis Factor- α* (*TNF- α*) pada model tikus putih induksi STZ-NA

B. Saran

1. Perlu menggunakan Quantitative PCR untuk mengurangi hasil yang tidak akurat akibat kesalahan dalam proses pipetting dan perbedaan kuantifikasi dengan ImageJ.
2. Sebaiknya ditambahkan kelompok dosis lebih tinggi dari 300 mg/kgBB untuk melihat apakah dengan dosis yang meningkat efek anti inflammasi semakin meningkat
3. Perlu dilakukan uji toksisitas untuk mengetahui fitokimia yang bersifat sitotoksik agar dapat menghindari penggunaan fitokimia yang sitotoksik.
4. Perlu dilakukan isolasi fitokimia spesifik dari ekstrak etanol ciplukan agar menggunakan fitokimia yang memiliki efek anti-inflammasi dan menghindari fitokimia yang sitotoksik.
5. Sebaiknya dilakukan penelitian untuk lebih memahami pengaruh ekstrak etanol ciplukan terhadap jalur sinyal insulin agar dapat mengetahui mekanisme ekstrak etanol ciplukan sebagai obat anti-diabetik.